

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) ialah memaparkan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.¹ Penelitian ini memfokuskan perhatian pada masalah-masalah terbaru yang belum pernah diteliti dilapangan dan dideskripsikan sebagaimana adanya penelitian.

Pendekatan penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.²

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan cara menggali langsung fokus permasalahan yang akan diteliti di lingkungan atau lapangan RA NU Al-Anshor Keliling Bentang Tengah. Penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif yang mana digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai akreditasi lembaga pendidikan di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah, faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai akreditasi lembaga pendidikan di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah dan jenis

¹ Bambang Sugona, *Metodelogi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42

² Badar Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), h.126

kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam mencapai akreditasi lembaga pendidikan di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan dijadikan selaku target tindakan yang akan diberikan oleh peneliti.³ Jadi subjek pada penelitian ini adalah Kepala sekolah dan tenaga pendidik RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah.

Adapun objek penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai akreditasi lembaga pendidikan di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah.

C. Data dan Sumber

Sumber data penelitian dalam penelitian pendekatan kualitatif menurut Lofland dalam Wardi Bachtir ialah kata-kata tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau foto, berkaitan dengan tersebut maka jenis data di bagi dalam kata-kata atau tindakan, sumber data tertulis dan foto.⁴

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

³ Johni Dimyanti, *Metodelogi Penelitian Pendidikan & Aplikasi Pada PAUD*, (Jakarta: Prenada Media, 2013) h. 141.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 175.

b. Data pokok adalah data yang digali sesuai dengan fokus masalah yang ingin diteliti, yaitu:

- 1) Data mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam mencapai akreditasi lembaga pendidikan di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah
- 2) Faktor pendukung yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai akreditasi lembaga pendidikan di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah.
- 3) Jenis kepemimpinan seperti apa yang diterapkan kepala sekolah dalam mencapai akreditasi di RA NU Al-Anshor Desa Keliling Benteng Tengah Kabupaten Banjar.

c. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah
- 2) Profil RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah
- 3) Sarana Prasarana yang ada di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah
- 4) Daftar prestasi dan pendidikan kepala sekolah di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah

2. Sumber Data

- a. Responden yaitu kepala sekolah RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang menunjang penggalan data seperti 3 tenaga pendidik RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah
- c. Dokumen-dokumen yaitu catatan atau arsip sekolah yang memberi kelengkapan informasi dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap dampak pada objek penelitian.⁵

Jenis observasi yang peneliti maksud disini adalah observasi yang non partisipan, artinya peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diteliti, dan kedudukan merupakan selaku pengamat.

⁵ Sugiyano, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 226.

Metode ini untuk mengamati secara langsung tindakan kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam mencapai akreditasi lembaga pendidikan di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan juga dijawab secara lisan. Adapun jenis wawancara yang di terapkan peneliti merupakan wawancara yang bersifat bebas terpimpin dan dengan wawancara yang bersifat tidak terpimpin.

Adapun dalam teknis pelaksanaan dilapangan peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden, kemudian responden menjawab dengan bebas dan terbuka.⁶ Ini dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara memperoleh informasi berupa catatan, transkrip, dan benda-benda lainnya.⁷ Untuk lebih jelasnya dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buka mengenai pendapat, teori hukum atau dalil, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode dokumentasi ini ditujukan kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah. Data yang didapatkan

⁶ Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010 cet 8) h. 45

⁷ Sandu Siyato, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishin, 2015 cet 1) h. 77

adalah ada yang tidak dapat diperoleh dari wawancara dan observasi data ini meliputi:

- a. Sejarah dan perkembangan RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah
- b. Profil RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah
- c. Fasilitas yang ada di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah
- d. Daftar prestasi dan pendidikan kepala sekolah di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok, Yaitu: a. Peran kepala sekolah dalam menjanjikan fungsinya mencapai akreditasi lembaga pendidikan di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah,	1. Kepala Sekolah 2. Tenaga Pendidik	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	b. Faktor pendukung yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai akreditasi lembaga pendidikan di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah	1. Kepala Sekolah	1. Wawancara 2. Dokumentasi
	c. Jenis kepemimpinan seperti apa yang diterapkan kepala sekolah dalam mencapai akreditasi di RA NU Al-Anshor Desa Keliling Benteng Tengah Kabupaten Banjar	1. Kepala Sekolah 2. Tenaga Pendidik	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
2.	Data penunjang yaitu data tentang latar belakang objek penelitian: a. Sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah b. Profil RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah c. Sarana prasarana yang ada di RA NU Al-Anshor Keliling	1. Kepala sekolah 2. Tenaga pendidik	1. Wawancara 2. Dokumentasi

	Benteng Tengah d. Daftar prestasi dan pendidikan kepala sekolah di RA NU Al-Anshor Keliling Benteng Tengah		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara membuat data menjadi informasi sehingga pembahasan tersebut lebih mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pelaksanaan penelitian sampai selesai di lapangan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam menganalisis dan kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sampai jenuh.⁸ Model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dengan benar, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, mencari tema dan polanya. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data akan lebih mudah dipahami sesuai apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang sudah dipahami tersebut.

⁸ Sugiano, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 377

3. *Conclusion Drawing/ Varification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan pertama yang dilakukan masih bersifat sementara, dan dapat dirubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih lengkap lagi.

Jadi, teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti pertama dengan reduksi data, yaitu dengan memilih poin-poin penting dan memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk data yang diperoleh sudah kuat atau ada tambahan lain.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk kebenaran juga taraf keyakinan terhadap data yang sudah dikumpul.

Teknik pengecekan keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunana pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.⁹

Teknik pengecekan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya adalah peneliti berada dilapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai. Dalam membantu peneliti dalam

⁹ Lexy J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... h. 327.

memahami seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian apalagi sampai data jenuh tercapai dibutuhkan keberadaan penelitian pada setiap tahap penelitian kualitatif.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mencari konsisten interpretasi menggunakan bermacam metode pada kaitannya dengan proses analisis kontan atau tentatif. Dalam menambah drajat keabsahan data, ketekunan pengamatan, peneliti menggunakan panca indera yang meliputi pendengaran dan insting.

3. Triangulasi

Memanfaatkan penggunaan sumber, metode, pendidik, dan ada 4 macam teori yang menjadi teknik pengecekan keabsahan data. Triangulasi dengan sumber data dikerjakan melalui teknik membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan, apakah sesuai atau tidak terhadap sumber. Dengan membandingkan hal tersebut maka peneliti dapat mengetahui data yang sesungguhnya.

Triangulasi melalui teknik ini dilakukan untuk melaksanakan pengecekan bagi penggunaan metode pengumpulan data yang melengkapi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi beserta penyidik memanfaatkan pengamatan lain untuk pengecekan data kembali. Triangulasi beserta teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, juga menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini meliputi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian.
- b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan prosedur penelitian.
- c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
- d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Penelitian Lapangan

- a. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- d. Memahami latar belakang dan persiapan diri.
- e. Memasuki lapangan.
- f. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- g. Melakukan penyajian data.
- h. Melakukan analisis lapangan.